

Manajemen Biaya Proyek

WIJI NURASTUTI, MT.AWP





Nama	WIJI NURASTUTI, MT. AWP WIWIT AB
Curriculum Vitae	1.Coach in Risk Management 2.Consultant & Trainer 3.Mentor AMEN & LUNAS 4.Syaria Financial Advisor 5.Dosen Universitas Amikom Yogyakarta dan Penulis 6.Partner with Markplus Institute 7.Partner ASEAN Coaching Alliance 8.Owner NaZMa Office
Contact Person	0813 9211 3276 Email : wiwitab@amikom.ac.id IG & FB : wiwit_ab

Definisi

01

Biaya

- ✓ Sumber daya yang dikorbankan atau digunakan untuk mencapai tujuan tertentu

02

Manajemen Biaya Proyek

- ✓ Mencangkup proses yang diperlukan untuk memastikan bahwa tim proyek menyelesaikan proyek dalam anggaran yang disetujui

PRINSIP DASAR MANAJEMEN PROYEK

Sebelum melakukan perencanaan biaya suatu proyek dan Rencana pengelolaannya, ada beberapa prinsip dasar yang Perlu diketahui, yaitu :



KEUNTUNGAN

Pendapatan dan keuntungan



LIFE CYCLE COSTING (SIRKLUS BIAYA)

Gambaran siklus biaya proyek



CASH FLOW ANALYSIS

Analisis aliran kas yang dihasilkan



TANGIBLE AND INTANGIBLE COST

Biaya berwujud dan tidak berwujud



DIRECT COST (BIAYA LANGSUNG)

Secara langsung berkaitan dengan produk atau layanan

PRINSIP DASAR MANAJEMEN PROYEK



BIAYA TIDAK LANGSUNG

Tidak berkaitan langsung dengan produk atau layanan



SUNK COST (BIAYA YANG HANGUS)

Biaya proyek dimasa lalu yang sudah digunakan namun tidak menghasilkan



LEARNING CURVE THEORY (TEORI CURVA)

Semakin banyak item diproduksi, biaya semakin kecil



RESERVE (BIAYA CADANGAN)

Biaya yang digunakan untuk mengurangi resiko biaya ketika situasi dimasa depan sulit diprediksi

MENENTUKAN **ANGGARAN/RINCIAN** BIAYA PROYEK SUATU PRODUK



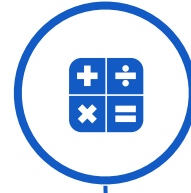
Tentukan batasan bawah dan batas atas tarif dari aplikasi yang akan dibuat



Pastikan lama pengerjaan (durasi) proyeknya sudah sesuai dengan perencanaan tim



Pastikan fitur yang harus ada diaplikasi sudah



Pastikan rincian kegiatan yang dikerjakan (WBS) sejak proyek dimulai hingga selesai fix



Tentukan komponen biaya lainnya yang menjadi bagian dari pengerjaan proyek



Tentukan prosentase keuntungan yang diharapkan

Note : Acuan untuk membuat anggaran rinci adalah WBS, susunan tim, dan pendajwalan yang sudah diuat sebelumnya

CONTOH RINCIAN BIAYA SEDERHANA

WBS/SIMBOL KEGIATAN	NAMA KEGIATAN/TASK	LAMA Pengerjaan	Tarif Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Lain-lain	Total Kegiatan/Task
1	PRA KONSEP						
1.1	KONSEP	7 HARI	@100.000	2	200.000		200.000
1.2	SURVEY	3 HARI	@100.000	1	100.000		100.000
2	PRODUKSI						
2.1	PEMBUATAN FOOTAGE	3 HARI	@400.000	2	800.000		800.000
2.2	EDITING KONTEN	10 HARI	@400.000	3	1.200.000		1.200.000
3	PASCA PRODUKSI						
3.1	EVALUASI	1 HARI	@50.000	2	100.000		100.000
3.2	RILIS VIDEO	1 HARI	@50.000	3	150.000		150.000
LAIN-LAIN							
BIAYA CETAK DOKUMENTASI						300.000	300.000
TOTAL							2.850.000



Tabel tadi salah satu contoh rincian sederhana komponen biaya proyek suatu produk.

LANGKAH MENENTUKAN MANAJEMEN BIAYA (PMBOK)

Menurut PMBOK, untuk menentukan manajemen biaya suatu proyek langkah-langkahnya (penjelasan ada dislide 10-16)

01 PERENCANAAN MANAJEMEN BIAYA

02 ESTIMASI BIAYA

03 MENENTUKAN RINCIAN ANGGARAN

04 MENGENDALIKAN BIAYA



PERENCANAAN MANAJEMEN BIAYA

Untuk melakukan perencanaan manajemen biaya, ada 7 informasi yang diperlukan diketahui :

INFORMASI PERENCANAAN	KETERANGAN
Tingkat Akurasi	Perkiraan biaya aktivitas biasanya pedoman pembulatan
Satuan Ukuran	Setiap unit yang digunakan dalam pengukuran biaya, seperti jam kerja atau hari, harus ditentukan
Tautan Prosedur Organisasi	Banyak organisasi merujuk pada komponen struktur kerusakan kerja (WBS) yang digunakan untuk akuntansi biaya proyek sebagai akun kontrol (CA). Setiap akun kontrol sering diberikan kode unik yang digunakan dalam sistem akuntansi organisasi. Tim proyek harus memahami dan menggunakan kode-kode ini dengan benar.
Ambang Kontrol	Serupa dengan varians jadwal, biaya seringkali memiliki jumlah variasi tertentu yang diizinkan sebelum tindakan perlu diambil, seperti 10% dari biaya dasar.
Aturan Pengukuran Kinerja	Jika proyek menggunakan EVM, seperti dijelaskan nanti dalam bab ini, rencana manajemen biaya akan menentukan aturan pengukuran, seperti seberapa sering biaya aktual akan dilacak dan ke tingkat rincian apa.
Format Pelaporan	Bagian ini akan menjelaskan format dan frekuensi laporan biaya yang diperlukan untuk proyek.
Deskripsi Proses	Rencana manajemen biaya juga akan menjelaskan cara melakukan semua proses manajemen biaya

ESTIMASI BIAYA



JENIS	KETERANGAN
Rough order of magnitude (ROM) estimate >> perkiraan urutan besarnya biaya proyek	Disebut sebagai perkiraan rata-rata, perkiraan angka, barang curian, atau ukuran luas. Jenis perkiraan ini dilakukan sangat awal dalam suatu proyek atau bahkan sebelum proyek secara resmi dimulai. Estimasi -50% sampai 100%, misal biaya perkiraan proyek untuk \$100 dapat berkisar dari \$50 hingga \$200. Biasanya dibuat 3 ahun atau lebih sebelum penyelesaian proyek.
Budgetary estimate >> perkiraan anggaran	Digunakan untuk mengalokasikan uang ke dalam anggaran organisasi. Estimasi -10% samapi -25%, misal biaya perkiraan proyek untuk \$100 dapat berkisar dari \$90 hingga \$125. Biasanya dbuat 2 tahun atau 1 tahun sebelum penyelesaian proyek.
Definitive estimate >> perkiraan definitif	Digunakan untuk membuat banyak keputusan pembelian yang memerlukan estimasi akurat dan untuk memperkirakan biaya proyek untuk \$100 dapat berkisar dari \$95 hingga \$110. Biasanya dibuat 3 tahun atau lebih sebelum penyelesaian proyek.

Gambaran dari 3 cara estimasi tersebut, secara terstruktur digambarkan seperti berikut :

Type of Estimate	When done	Why done	How accurate
Rough order of magnitude (ROM)	Very early in the project life cycle, often 3-5 years before project completion	Provides estimate of cost for selection decisions	-50% to + 100%
Budgetary	Early, 1-2 years out	Put dollars in the budget plans	-10% to + 25%
Definitive	Later n the project, less than 1 year out	Provides details for purchases, estimates actual costs	-55 to + 10%



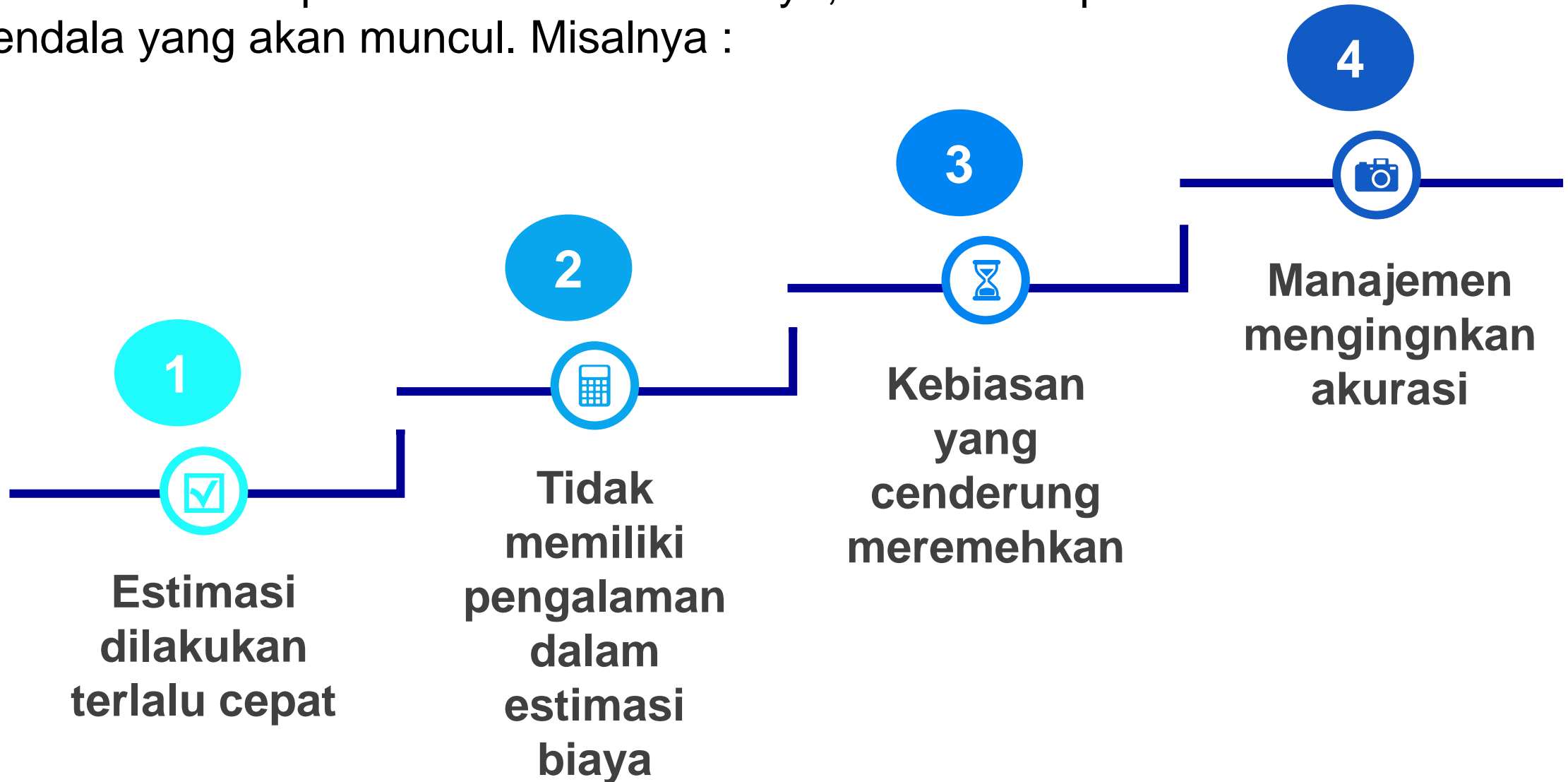
Teknik atau Tools Estimasi Biaya

Untuk melengkapi 3 cara estimasi yang ada pada slide sebelumnya, ada teknik atau tools yang dapat digunakan :

Teknik dan Tools Estimasi	Keterangan
Estimasi analog atau top down	Menggunakan biaya aktual dari proyek sebelumnya yang serupa sebagai dasar untuk memperkirakan biaya proyek saat ini
Estimasi bottom-up	Memperkirakan biaya setiap item pekerjaan atau kegiatan dan menjumlahkannya untuk mendapatkan total proyek. Pendekatan ini kadang-kadang disebut sebagai penetapan biaya berdasarkan aktivitas.
Estimasi parametric	Menggunakan parameter dan model matematis, misalnya berdasarkan baris koding. Contoh model parametrik : COCOMO (Constructive Cost Model)

Masalah dalam Estimasi Biaya

Ketika melakukan pembuatan estimasi biaya, ada beberapa masalah atau kendala yang akan muncul. Misalnya :



Menentukan Rincian Anggaran

Jumlah tim atau susunan tim yang akan terlibat

Ruang lingkup proyek yang akan ditetapkan



Pertimbangan manajemen resiko yang ditetapkan

Estimasi jadwal proyek yang ditetapkan

Kesepakatan-kesepakatan dengan klien terkait proyek

Mengendalikan Biaya

01

Memastikan bahwa hanya perubahan proyek yang sesuai yang dimasukkan dalam baseline biaya yang direvisi

02

Memberi tahu para pemangku kepentingan proyek tentang perubahan yang disahkan pada proyek yang akan menengaruhi biaya


03

Rencana manajemen proyek, persyaratan pendanaan proyek, data kinerja kerja, dan aset proses organisasi adalah input untuk mengendalikan biaya

04

Output dari proses ini adalah informasi kinerja kerja, perkiraan biaya, permintaan perubahan, pembaruan rencana manajemen proyek, pembaruan dokumen proyek, dan pembaruan aset proses organisasi

THANK YOU

 0813 9211 3276

 Email : wiwitaab@amikom.ac.id

 IG & FB : wiwit_ab

